

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh *Net profit margin* (NPM), *Debt to equity ratio* (DER), *Total Asset turnover* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif hal ini terbukti dengan hasil t hitung dan t tabel yaitu $0,353 < 2,059$ dengan nilai signifikansinya $0,727$ hal ini menandakan bahwa bila nilai $\alpha < 0,05$ maka variabel *Independent* yaitu *Net profit margin* penelitian di nyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2013-2018 tidak dapat memberikan laba yang dihasilkan dari penjualan kepada pemegang sahamnya.
2. Secara parsial *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif hal ini terbukti dengan hasil t hitung dan t tabel yaitu $-2,559 > 2,059$ dengan nilai signifikansinya $0,017$ hal ini menandakan bahwa bila nilai $\alpha < 0,05$ maka variabel *Independent* (*Debt to Equity ratio*) penelitian di nyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).
3. Secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif hal ini terbukti dengan hasil t hitung dan t tabel yaitu $-3,100 > 2,059$ dengan nilai signifikansinya $0,005$ hal ini menandakan bahwa bila nilai $\alpha < 0,05$ maka variabel *Independent* (*Total Asset Turnover*) penelitian di nyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

4. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan dengan arah yang positif hal ini terbukti dengan hasil t hitung dan t tabel yaitu $2,740 > 2,059$ hal ini menandakan bahwa bila nilai $\alpha < 0,05$ maka variabel Independent (*Earning Per Share*) penelitian di nyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).
5. Hasil dari *Net profit margin, debt to equity, Total asset turnover, Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dari hasil olah data yang di lakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 hal ini menunjukkan bahwa F hitung $7,486 > 2,76$ F tabel atau dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ artinya dapat di katakana bahwa *Net profit margin, debt to equity ratio, Total asset turnover, Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan uji regresi berganda, maka menunjukkan bahwa *Net profit margin, debt to equity, Total asset turnover, Earning Per Share* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sub sektor perkebunan 2013-2018. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 47,2 % . hal ini menunjukkan bahwa 47,2 % harga saham di pengaruhi oleh variabel *Net profit margin, debt to equity, Total asset turnover, Earning Per Share* dan sisanya 52,8% (100-47,2) di pengaruhi oleh faktor atau variabel- variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan yang di peroleh maka dapat di kemukakan implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Dari hasil *Net profit margin*, manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kembali laba bersih atas penjualan perusahaan karena Net profit margin di pengaruhi oleh setiap laba bersih yang di peroleh perusahaan dari setiap rupiah yang tertanam dalam penjualan. sehingga dengan memperhatikan hal tersebut agar perusahaan terus terjaga kinerja keuangannya agar laba bersih dapat terjaga sehingga perusahaan lebih banyak

pula menarik investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sub sektor perkebunan.

2. Dari hasil *Debt to equity*, manajemen perusahaan hendaknya meminimalisasikan utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka Panjang. Karena tinggi rendahnya utang perusahaan dapat mempengaruhi pertimbangan investor dalam menginvestasikan sahamnya.
3. Dari hasil *Total Asset turnover*, manajemen perusahaan hendaknya memperhatikan penjualan perusahaan sebaiknya manajemen perusahaan lebih memaksimalkan penjualan perusahaan dengan berbagai macam inovasi-inovasi baru yang bisa menaikkan penjualan perusahaan sub sektor perkebunan karena penjualan sangat mempengaruhi perputaran total aktiva perusahaan.
4. Dari hasil *Earning Per Share*, manajemen perusahaan hendaknya memperhatikan laba bersih perusahaan perusahaan karena dengan laba bersih yang tinggi akan maka akan menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan sub sektor perkebunan.
5. Bagi Investor atau khususnya calon-calon investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal hendaknya dapat memperhatikan analisis fundamental terkait dengan penelitian ini yaitu *Debt to equity ratio*, *Total Asset turnover* dan *Earning Per Share* sebagai acuan karena secara parsial variabel ini dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang ada di Bursa efek Indonesia.